

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari wawancara dan studi dokumen, maka penulis bisa menyimpulkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap ritual *Wuat Wa'i* itu dianggap sebagai budaya dan tradisi yang diwariskan turun-temurun serta sebagai ritual yang bersifat sakral/keramat. Berdasarkan dua persepsi itu pula, ada lima makna yang mencolok yakni makna persaudaraan, makna religius, makna sosial makna perutusan dan makna ketakutan. Makna persaudaraan mempererat hubungan keluarga yakni dengan melakukan perjamuan makan bersama. Makna religius merupakan penghormatan terhadap sang wujud tertinggi (*Mori Kraeng*) serta penghormatan terhadap para leluhur. Makna sosial menjadi salah satu bentuk semangat kekeluargaan, bukan hanya dengan keluarga besar melainkan juga dengan masyarakat kampung setempat. Makna perutusan yakni suatu bentuk kepercayaan yang diberikan kepada sang anak yang bersangkutan untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Sedangkan makna ketakutan dimaknai sebagai salah satu ritual yang wajib dilakukan seseorang yang hendak melanjutkan pendidikan dengan tujuan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan pada saat proses pendidikan.

Ritual budaya *Wuat Wa'i* sendiri sudah ada sejak dahulu dan diwariskan secara turun temurun dari generasi ke generasi berikutnya. Arti budaya *Wuat Wa'i* merupakan salah satu bentuk penghormatan terhadap sang wujud tertinggi (*Mori*

Kraeng) serta penghormatan terhadap para leluhur. Budaya *Wuat Wa'i* menjadi salah satu budaya lokal asal Manggarai. Dalam budaya *Wuat Wa'i* terdapat *goet* (peribahasa) yang digunakan yakni “*Lalong bakok du lakom, lalong rombeng du kolem*” yang artinya pergi dengan tak membawa apa-apa dan pulang harus membawa sebuah keberhasilan. Ada pula simbol-simbol yang digunakan yaitu ayam jantan berwarna putih. Ayam jantan berwarna putih disini melambangkan ketulusan, kepolosan/kekosongan. Kosong maksudnya belum memiliki apa-apa dalam dirinya.

Ritual budaya *Wuat Wa'i* ini penting dilaksanakan atau dijalankan oleh masyarakat asal Manggarai, lebih khusus para mahasiswa/mahasiswi yang akan melanjutkan pendidikan diluar daerah Manggarai. Ritual *Wuat Wa'i* penting dilakukan atau dilaksanakan dengan maksud agar pendidikan sang anak dapat berjalan dengan baik dan lancar, serta sang anak dapat sukses dalam pendidikan nantinya. *Wuat Wa'i* juga menjadi suatu identitas/cerminan budaya yang dimiliki oleh masyarakat Manggarai. Mahasiswa asal Manggarai, tentunya bisa menunjukkan kepada masyarakat luar bahwa ritual budaya *Wuat Wa'i* merupakan suatu identitas budaya yang dimiliki oleh masyarakat asal Manggarai.

6.2 SARAN

Saran merupakan masukan dari penulis yang mau disampaikan kepada mahasiswa angkatan 2018 asal Manggarai sebagai berikut:

1. Untuk mahasiswa angkatan 2018 asal Manggarai

Penulis berharap agar mahasiswa asal Manggarai dapat memahami lebih dalam tentang ritual budaya *Wuat Wa'i* serta memaknai lebih dalam

tentang makna-makna yang terkandung didalamnya, dengan tujuan agar budaya ritual *Wuat Wa'i* bisa terus dilestarikan karena *Wuat Wa'i* merupakan warisan dari leluhur yang harus diwariskan dari generasi ke generasi berikutnya.

2. Untuk para penelitian berikutnya yang hendak melakukan penelitian tentang ritual budaya *Wuat Wa'i* disarankan agar meneliti dari segi atau perspektif lainnya. Misalnya tentang perspektif tua adat tentang ritual budaya *Wuat Wa'i* dengan menggunakan konsep persepsi.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Abdullah, Yudi. 2017. *Komunikasi Dalam Perspektif Teori dan Praktek*.
Cetakan Pertama. Yogyakarta :Deepublis
- Alfian. Ed. 1985. *Persepsi Masyarakat Tentang Kebudayaan*. Jakarta: Gramedia.
- Hidayatullah Arief, 2015. *Jurnalisme Cetak*. Yogyakarta.
- Liliweri Alo. 2002. *Makna budaya dalam komunikasi antarbudaya*.
Yogyakarta Lkis.
- .2014. *Pengantar Studi Kebudayaan. Cetakan 1*. Ujungberung: Bandung.
- Maleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, Remaja
- .2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif. PT. Remaja Rosdakrya*, Bandung.
- Maryeni. 2012. *Metode Penelitian Kebudayaan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- McQuil Denis. 1987. *Massa Comunication Theory (Teori Komunikasi Massa)*.
Jakarta : Erlangga.
- Mulyana, D. (2007). *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*. Bandung : PT. Remaja Rosdhakarya.
- Nusrullah Rulli. 2012. *Komunikasi Antarbudaya. Cetakan Pertama*. PT. Fajar Interpretama Mandiri.
- Pujileksono, Sugeng. 2016. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif. Cetakan kedua. Malang : Intrans Publishing*.
- Rakhmat, Jalaludin. 2005. *Psikologi Komunikasi. Bandung: PT Remaja RosdaKarya*.
- Ruslan, Rosady. 2013. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*.
Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Schiffman dan Kanuk. 2007. *Perilaku Konsumen*. Edisi ketujuh. Jakarta: PT. Indeks.

Soekanto, Soerjono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Soelaeman Munandar M. 2001. *Ilmu Budaya Dasar Suatu Pengantar*. Edisi keempat. Cetakan kedelapan. Bandung: PT. Rafika Aditama.

Suranto, AW. 2010. *Komunikasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu PT Citra Aditya Bakti.

_____.2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.

Bandung: Alfabeta.

Sobur, Aleks. 2006. *Semiotika Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Vera, Nawiroh. 2014. *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Jakarta : Ghalia.

Wiryanto, 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Grasindo.

E-Jurnal:

Arifin,dkk. 2021. Tradisi Wuat Wa'i (Bekal Perjalanan Sebelum Melanjutkan Pendidikan di Manggarai Nusa Tenggara Timur, Vol 7 No 4 : <https://jurnal.ideaspublishing.co.id>

Bauto M. Laode. Jurnal pendidikan Ilmu Sosial, Volume 23, No. 2, Edisi Desember 2014 : <https://scholar.google.jurnal+kebudayaan.co.id>

Etheses. Uin-Malang.ac.id. Bab III Metodologi Penelitian Jenis Pendekatan Pengumpulan Data. Malang : <https://mercubuana.ac.id>

MediaPDF Jurnal Ilmu Budaya, No. 1 Tahun 2006 : 1-65-Nelti : <https://media.nelti.com>

Nggoro, A.M. 2015. Filosofi Wuat Wa'i Budaya Manggarai Dari Perspektif Demokrasi Pancasila. 7, 102-113 : <https://jurnal.unika.ac.id>

Internet:

<https://kompasiana.com/amp/suhermanagustinus4195/mengenal-budaya-wuat-wa-i-di-manggarai>, (diunduh pada tanggal 13 Februari 2022, pukul 19:00 WITA).

<http://murinlapan93.com/2009/04/budaya-wuat-wa'i-dalam->

[masyarakat.html?m=1](http://murinlapan93.com/2009/04/budaya-wuat-wa'i-dalam-masyarakat.html?m=1), (diunduh pada tanggal 8 Maret 2022, pukul 22:00 WITA).

<http://brainly.co.id> (diunduh pada tanggal 4 Mei 2022, pukul 13:00 WITA).

<http://jurnafis.untan.ac.id> (diunduh pada tanggal 5 Mei 2022, pukul 20:00 WITA).

<http://jagokata.com> (diunduh pada tanggal 6 Mei 2022, pukul 15:00 WITA).

<http://id.m.wikipedia.org/wiki/ketakutan> (diunduh pada tanggal 7 Mei 2022, pukul 22:00 WITA).

Non-Publikasi:

Darus, Antonius. 2016. Metode Penelitian Komunikasi II. Kupang